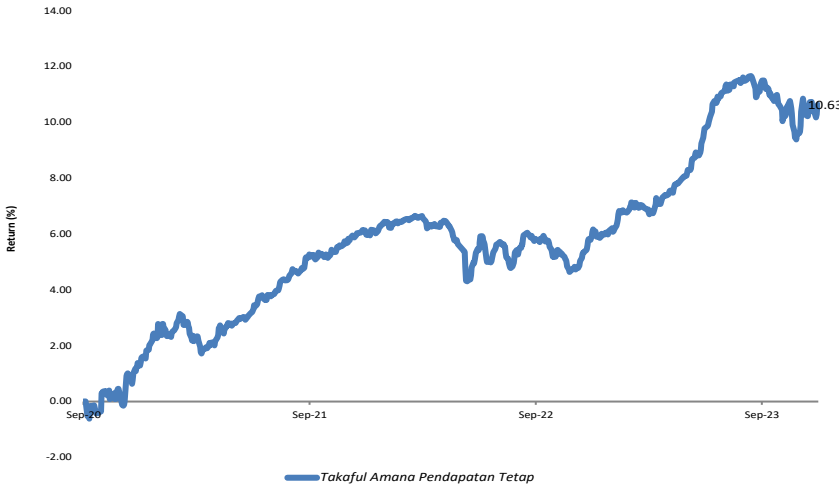


Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	0,92%	-0,69%	0,90%	4,22%	10,63%
Benchmark	1,02%	-0,02%	2,23%	6,11%	13,46%

Takaful Amana Pendapatan Tetap sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 10,63%

Market Note

Indeks Obligasi dan Sukuk (ICBI) di bulan November memberikan imbal hasil total sebesar +1.2%. Pasar obligasi dan sukuk bereaksi atas keputusan Kementerian Keuangan AS untuk menerbitkan nominal surat hutang yang jauh lebih kecil daripada ekspektasi pasar, menyebabkan tingkat imbal hasil US 10Y turun dari 4.95% ke 4.35%. Hal tersebut juga berimbas pada penguatan Rupiah terhadap USD sebesar 3.34% di level Rp 15.384/ USD.

Ekspektasi pasar domestik yang lebih besar dari terhadap penurunan suku bunga yang lebih cepat pada tahun 2024 berdampak pada imbal hasil SUN 10-tahun yang menunjukkan tren yang sama dengan imbal hasil mencapai 6,62%. Secara bulanan, SUN membukukan kenaikan di bulan November, dengan imbal hasil keseluruhan turun menjadi 6,53%.

Kepemilikan asing di SUN mengalami capital in flow sebesar Rp 9,15 triliun selama 1 pekan terakhir atau total in flow Rp 23,5 triliun selama november. Ini menjadikan kepemilikan asing di SUN saat ini mencapai Rp 833,88 triliun. Sementara itu, investor domestik yang didominasi sektor asuransi dan dana pensiun menambah porsi obligasi dan sukuk sebesar Rp 14,5 triliun, tetapi hal sebaliknya terjadi di sektor perbankan dan reksa dana banyak melakukan penjualan mencapai Rp 2,9 triliun.

Tingkat volatilitas yang menurun di pasar surat hutang dan forex, membuat Bank Indonesia lebih tenang dan percaya diri dengan mempertahankan tingkat suku bunga 7DRRR di 6.00%. Inflasi dalam negeri naik +2.86% YoY/+0.38% MoM (dari +2.56% YoY/ +0.17% MoM), disebabkan oleh kenaikan harga pangan (+0.32% MoM). Neraca perdagangan bulan Okt'23 naik ke USD 3.5bn (vs USD 3.4bn di Sep'23). Diperkirakan pertumbuhan PDB nasional di 2024 akan tumbuh di level 4,7-5,5%. Hal ini seiring dengan risiko perlambatan ekonomi global di 2024 sekitar 2,8%.

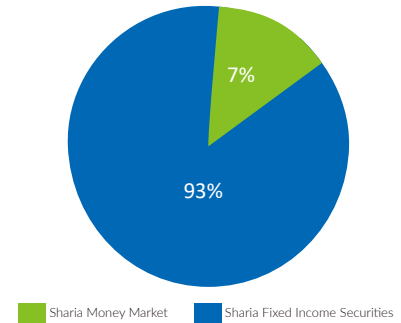
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)
Eastspring Syariah FI Amanah Kelas A	(Reksa Dana Syariah)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS036	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMFO4BCN3	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 27.496.025.518,05

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 24.853.459,11

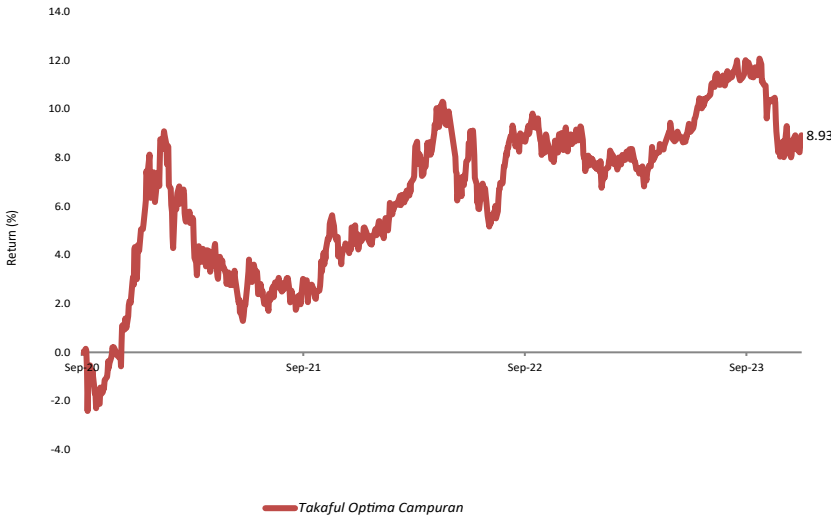
PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 021- 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

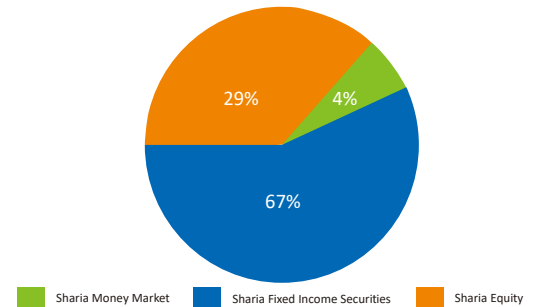
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Type	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	0,69%	-2,76%	-0,32%	1,19%	8,93%
Benchmark	0,36%	-1,87%	1,07%	0,55%	11,02%

Takaful Optima Campuran sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 8,93%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) kembali melemah -1.1% di bulan November dan merupakan pelemahan selama 2 bulan berturut-turut. Sektor teknologi (+20.5%) merupakan sektor dengan kinerja terbaik, didorong oleh saham GOTO (+73%) yang mendapatkan sentimen positif akibat potensi kolaborasi dengan Tiktok Shop, sedangkan sektor Kesehatan (-5.4%) dan Industrial (-4.5%) merupakan sektor dengan kinerja terburuk.

Indeks Obligasi dan Sukuk (ICBI) di bulan November memberikan imbal hasil total sebesar +1.2%. Pasar obligasi dan sukuk bereaksi atas keputusan Kementerian Keuangan AS untuk menerbitkan nominal surat hutang yang jauh lebih kecil daripada ekspektasi pasar, menyebabkan tingkat imbal hasil US 10Y turun dari 4.95% ke 4.35%. Hal tersebut juga berimbas pada penguatan Rupiah terhadap USD sebesar 3.34% di level Rp 15.384/ USD.

Ekspektasi pasar domestik yang lebih besar dari terhadap penurunan suku bunga yang lebih cepat pada tahun 2024 berdampak pada imbal hasil SUN 10-tahun yang menunjukkan tren yang sama dengan imbal hasil mencapai 6,62%. Secara bulanan, SUN membukukan kenaikan di bulan November, dengan imbal hasil keseluruhan turun menjadi 6,53%.

Kepemilikan asing di SUN mengalami capital in flow sebesar Rp 9,15 triliun selama 1 pekan terakhir atau total in flow Rp 23,5 triliun selama november. Ini menjadikan kepemilikan asing di SUN saat ini mencapai Rp 833,88 triliun. Sementara itu, investor domestik yang didominasi sektor asuransi dan dana pensiun menambah porsi obligasi dan sukuk sebesar Rp 14,5 triliun, tetapi hal sebaliknya terjadi di sektor perbankan dan reksa dana banyak melakukan penjualan mencapai Rp 2,9 triliun.

Tingkat volatilitas yang menurun di pasar surat hutang dan forex, membuat Bank Indonesia lebih tenang dan percaya diri dengan mempertahankan tingkat suku bunga 7DRRR di 6,00%. Inflasi dalam negeri naik +2.86% YoY/+0.38% MoM (dari +2.56% YoY/ +0.17% MoM), disebabkan oleh kenaikan harga pangan (+0.32% MoM). Neraca perdagangan bulan Okt'23 naik ke USD 3.5bn (vs USD 3.4bn di Sep'23). Diperkirakan pertumbuhan PDB nasional di 2024 akan tumbuh di level 4,7-5,5%. Hal ini seiring dengan risiko perlambatan ekonomi global di 2024 sekitar 2,8%.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Astra International Tbk.	(Saham Syariah)
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS026	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS036	(Sukuk Negara)
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT02DCN2	(Sukuk Korporasi)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham Syariah)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 102.069.433.048,06

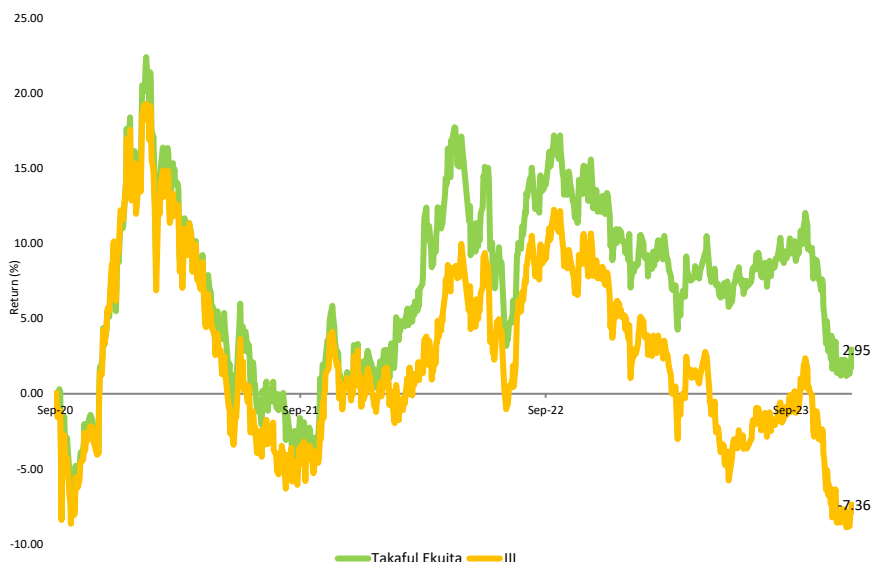
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 93.704.412,07

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 021- 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 November 2023)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	0,62%	-6,70%	-3,57%	-6,12%	2,95%
Benchmark (JII)	0,00%	-7,27%	-2,99%	-11,30%	-7,36%

Takaful Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 2,95%

Market Note

Indeks Jakarta Islamic Index (JII) kembali melemah -1.1% di bulan November dan merupakan pelemahan selama 2 bulan berturut-turut. Sektor teknologi (+20.5%) merupakan sektor dengan kinerja terbaik, didorong oleh saham GOTO (+73%) yang mendapatkan sentimen positif akibat potensi kolaborasi dengan Tiktok Shop, sedangkan sektor Kesehatan (-5.4%) dan Industrial (-4.5%) merupakan sektor dengan kinerja terburuk.

Keputusan Kementerian Keuangan AS untuk menerbitkan nominal surat hutang yang jauh lebih kecil daripada ekspektasi pasar, menyebabkan tingkat imbal hasil US 10Y turun dari 4.95% ke 4,35%. Hal tersebut juga berimbas pada penguatan Rupiah terhadap USD sebesar 3.34% di level Rp 15.384/ USD.

Tingkat volatilitas yang menurun di pasar surat hutang dan forex, membuat Bank Indonesia lebih tenang dan percaya diri dengan mempertahankan tingkat suku bunga 7DRRR di 6,00%. Inflasi dalam negeri naik +2,86% YoY/+0,38% MoM (dari +2,56% YoY/ +0,17% MoM), disebabkan oleh kenaikan harga pangan (+0,32% MoM). Neraca perdagangan bulan Okt'23 naik ke USD 3.5bn (vs USD 3.4bn di Sep'23). Diperkirakan pertumbuhan PDB nasional di 2024 akan tumbuh di level 4,7-5,5%. Hal ini seiring dengan risiko perlambatan ekonomi global di 2024 sekitar 2,8%.

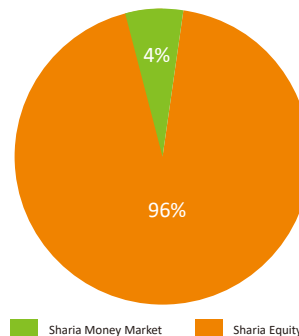
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market 4%
Sharia Equity 96%

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Astra International Tbk.	(Saham Syariah)
Bank Syariah Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	(Saham Syariah)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)
Indosat Tbk.	(Saham Syariah)
Mayora Indah Tbk.	(Saham Syariah)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)
United Tractors Tbk.	(Saham Syariah)
XL Axiata Tbk.	(Saham Syariah)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 107.089.898.655,87

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 104.023.655,77

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
Takaful Care Online
021-7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.